

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) DI SMP NEGERI 4 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Siska¹, Okianna², Hadi Wiyono³, Sri Buwono⁴, M Zainul Hafizi⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: f1261201030@student.untan.ac.id

Article History

Received: 15-06-2024

Revision: 26-06-2024

Accepted: 29-06-2024

Published: 02-07-2024

Abstract. This study aims to determine the application of the STAD (Student Team Achievement Division) type cooperative learning model at SMP Negeri 4 Sungai Raya, Kubu Raya Regency. This study uses a quasi-experimental quantitative experimental method. The research subjects were 74 people (37 students in grades VII, C and E). Multiple-choice objective tests in the form of pretest and posttest are used as data collection techniques, and observation guides are used as data collection tools. The hypothesis was tested by paired sample t-test, and Shapiro Wilk's normality test was used in the data analysis method. Empirical evidence shows that the STAD model has been effectively applied in an educational environment. The results of the analysis showed that before and after the test of the normality test of the experimental class. After that, a parametric hypothesis test was carried out, and the results of the paired sample t-test showed a significance level (asymptotic growth) of the asymptotic sig of $0.000 < 0.05$ for the type of 2-tailed cooperative learning type which represents the 2-tailed asymptotic sig cooperative learning model. The STAD model influences students' learning goals.

Keywords: STAD, Learning Model, Application

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi-eksperimental kuantitatif. Subyek penelitian adalah 74 orang (37 orang peserta didik kelas VII C dan E). Tes objektif pilihan ganda berupa pretest dan posttest digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dan panduan observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hipotesis diuji dengan uji t sampel berpasangan, dan Uji normalitas Shapiro Wilk digunakan dalam metode analisis data. Bukti empiris menunjukkan bahwa model STAD telah efektif diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah tes uji normalitas kelas eksperimen. Setelah itu dilakukan uji hipotesis parametrik, dan hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan tingkat signifikansi (pertumbuhan asimtotik) Sig asimtotik sebesar $0,000 < 0,05$ untuk jenis pembelajaran kooperatif tipe 2 tailed yang mewakili model pembelajaran kooperatif 2-tailed sig asimtotik. Model STAD berpengaruh terhadap tujuan belajar peserta didik.

Kata Kunci: STAD, Model Pembelajaran, Penerapan

How to Cite: Siska., Okianna., Wiyono, H., Buwono, S., & Hafizi, M. Z. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) di SMP Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3417-3423. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1320>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sedang di tempuh oleh seorang individu dalam mencapai kesuksesan. Hilmi (2017) menyatakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang pendidikannya membuat suatu masalah terutama dari masalah *output* yang sering dibincangkan oleh para ahli Pendidikan. Pendidikan dapat membuat negara menjadi kuat karena sumber dayanya dapat membantu mengolah sumber daya yang ada. Untuk meningkatkan hasil yang baik agar dapat memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah melakukan usaha supaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara berinovasi dalam bidang pendidikan. Untuk sarana peningkatan kualitas yang digunakan adalah sebuah kurikulum (Noviana & Huda, 2018).

Menggunakan model pembelajaran yang membantu siswa menjadi lebih mahir dalam berpikir kritis dan membuat hubungan antara apa yang mereka pelajari di kelas dan situasi dunia nyata dapat meningkatkan proses pendidikan. Penelitian sebelumnya (Setiani, 2018) menyarankan penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif STAD untuk menunjang sistem pendidikan. Menurut Winarta (2013), ketika pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif gaya STAD, siswa diberi kesempatan untuk menghasilkan ide melalui proyek kelompok. Dikenal sebagai kelompok belajar mahasiswa, pendekatan STAD merupakan konglomerasi strategi pengajaran yang dibuat dan dipelajari (Priansa, 2019). Menurut Wulandari (2022), Pendekatan pembelajaran kooperatif jenis STAD bertujuan dalam memfokuskan hubungan pendidik memberi motivasi dan meringankan peserta didik menguasai materi dan mendapatkan hasil yang bagus. Telah ditetapkan bahwa pendekatan pembelajaran komparatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang memfasilitasi komunikasi kelompok, memungkinkan siswa saling bertukar tanya jawab, dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

Mengacu pada hasil prariset yang dilaksanakan di SMPN 4 Sungai Raya pada mata pelajaran IPS kelas VII guru masih memakai model pembelajaran ceramah yang berfokus pada buku teks, dan peserta didik kurang tanggap dalam memberikan respon atau mendengarkan guru, sehingga nilai siswa menjadi rendah proses pembelajaran. Dampak dari siswa yang kurang aktif adalah guru yang masih menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis ceramah yang menyebabkan siswa merasa jenuh serta nilai peserta didik menjadi menurun. Jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 37 orang: VII A yang memperoleh nilai rata-rata 71,99; VII B yang mempunyai nilai rata-rata 64,48; VII C yang mempunyai nilai rata-rata 58,18; VII D yang mempunyai nilai rata-rata 66,91; VII E yang mempunyai nilai rata-rata 58,78; dan Kelas VII F yang mempunyai nilai rata-rata 55,40.

Guru dapat mengatasi permasalahan banyaknya siswa yang tidak mencapai ketuntasan berdasarkan hasil belajar tersebut melalui penggunaan jenis pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Mengacu pada temuan penelitian Novitasari (2015), rata-rata nilai pretest adalah 57,52. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 57,12. Mengacu pada nilai rata-rata *pretest* tersebut, sebagian besar siswa di kedua kelas mendapatkan skor di bawah 57, mengindikasikan bahwa pemahaman mereka terhadap materi tersebut masih rendah. Selanjutnya setelah diterapkannya strategi pembelajaran STAD, tingkat pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Kelas kontrol mengalami peningkatan skor posttest sebesar 16,33%, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata sebesar 21,30%. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi STAD, dibandingkan dengan metode tradisional atau ceramah, lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Priansa (2019), tujuan model pembelajaran kooperatif STAD adalah untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan kerja kelompok setiap siswa. Keunggulan pembelajaran kooperatif gaya STAD, menurut Priansa (2019) yaitu (1) siswa mendapat kesempatan untuk membicarakan suatu masalah dan mengajukan pertanyaan, (2) siswa diperbolehkan menyelidiki suatu masalah melalui penelitian, (3) meningkatkan kualitas kepemimpinan dan menginstruksikan pendidik dalam teknik berdiskusi, (4) guru harus memperhatikan siswa dalam keperluan belajar, (5) peserta didik harus responsif dalam berpartisipasi dan berdiskusi mengenai pembelajaran, (6) guru memberikan siswa peluang untuk mengembangkan kapasitas mereka untuk menghormati orang lain, menghargai moralitas teman-temannya, dan menghargai sudut pandang orang lain.

METODE

Metode yang digunakan meliputi metode eksperimen, desain penelitian kuantitatif, dan desain eksperimen keseluruhan. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Sungai Raya Jalan Raya Kapur, Sungai Raya Kampung Kubu Raya. Siswa kelas tujuh SMP Negeri 4 Sungai Raya berpartisipasi dalam penelitian ini. Kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan menggunakan desain eksperimen keseluruhan. Kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing yaitu kelas VII C dan E. Kelas VII E dan VII C dipilih peneliti karena karakteristiknya yang hampir sama. Soal tes objektif pilihan ganda dengan teknik pengukuran digunakan dalam penelitian ini. Selain instrumen observasi, digunakan total dua puluh soal pretest dan posttest. untuk memastikan apakah pembelajaran dilaksanakan atau tidak, dan apakah sesuai dengan kursus yang direncanakan. Sebelum peneliti memberikan perlakuan, kedua kelas diberikan *pretest*; Setelah perlakuan, siswa mengambil *posttest*. Peneliti

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, setelah itu menggunakan uji *Paired Sample t-test* untuk uji hipotesis dan uji Shapiro Wilk untuk teknik analisis data.

HASIL

Penerapan Model STAD (*Student Team Achievement Division*)

Untuk mengidentifikasi apakah diterapkan paradigma pembelajaran kooperatif jenis STAD dalam proses pelaksanaannya maka dilakukan observasi. Peneliti melakukan kegiatan persiapan, sentral, dan penutup penelitian ini; Terdapat lima langkah untuk menyelesaikan kegiatan pendahuluan, sepuluh langkah untuk menyelesaikan kegiatan inti, dan dua langkah untuk menyelesaikan kegiatan penutup. Tata cara pembelajaran kooperatif STAD.

Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 1. Hasil belajar

Kelas	Hasil Belajar	Mean	Median	Standar Deviansi
Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	66,76	70,00	13,755
	<i>Posttest</i>	76,08	75,00	11,373
Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	62,30	60,00	13,723
	<i>Posttest</i>	65,27	65,00	11,177

Pada tabel 1 ada perbandingan hasil belajar *pretest* kelas eksperimen dengan mean 66,76, kemudian median 70,00 dan standar deviasi 13,755. Selanjutnya hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dengan mean 76,08, kemudian median 75,00 dan standar deviansi 11,373. Berikutnya hasil belajar *pretest* kelas kontrol dengan mean 62,30, kemudian median 60,00 dan standar deviansi 13,723. Selanjutnya hasil belajar *posttest* kelas kontrol dengan mean 65,27, kemudian median 65,00 dan standar deviansi 11,177.

Tabel 2. Uji normalitas *shapiro-wilk*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPS	.158	37	.020	.951	37	.103
Hasil Belajar IPS	.165	37	.013	.956	37	.147
Hasil Belajar IPS	.174	37	.006	.925	37	.016
Hasil Belajar IPS	.145	37	.047	.954	37	.129

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 untuk melakukan serta untuk mengetahui apakah hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal karena $0,147 > 0,05$ atau lebih besar dari 0,05 bila hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dibandingkan dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil pretest dan uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil posttest kelas kontrol sebesar $0,129 > 0,05$ yang berarti 0,129 lebih besar dari 0,05. Hipotesis kemudian diuji dengan menggunakan uji t berpasangan

Tabel 3. Uji *paired sample t-test*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-9.3243	8.59281	1.41265	-12.18931	-6.45934	-6.601	36	.000

Uji-t sampel berpasangan, menggunakan SPSS versi 25 untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Uji t sampel berpasangan menghasilkan hasil $0,000 < 0,05$, artinya 0,000 kurang dari 0,05. Jika nilai akhir menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen IPS di SMPN 4 Sungai Raya kelas VII dipengaruhi oleh penggunaan jenis pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kursus-kursus ini mencakup topik-topik yang berkaitan dengan pergeseran potensi sumber daya alam.

DISKUSI

Menurut Fadhilasari (2022), model pembelajaran kooperatif menumbuhkan pemikiran aktif siswa ketika berkolaborasi dalam kelompok. Suardiana (2021), Pembelajaran kooperatif atau STAD merupakan suatu metode pengajaran yang dapat membantu siswa dalam bekerja sama dan saling memotivasi. Menurut penelitian dengan menggunakan paradigma pembelajaran kooperatif jenis STAD, hasil belajar siswa kelas VIII SMP AL Islam Kartasura mempunyai pengaruh yang signifikan (Novitasari, 2015). Perbedaan skor *posttest* yang signifikan secara statistik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen ditunjukkan oleh nilai p yang signifikan secara statistik sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Dengan penekanan pada perbaikan nyata potensi sumber daya alam, pembahasan ini berfokus pada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD pada kelas eksperimen terhadap peningkatan hasil

belajar mahasiswa pada mata kuliah IPS. Proses penerapan model pembelajaran kooperatif menjadikan materi lebih mudah diakses oleh siswa, Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa Kelas VII IPS SMP Negeri 4 Sungai Raya. Temuan ini semakin didukung dengan hasil *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Peserta kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

KESIMPULAN

Implikasi dari paradigma pembelajaran kooperatif jenis STAD dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi perubahan potensi sumber daya alam yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang signifikan. Siswa kelas VII IPS SMP 4 Sungai Raya mencapai hasil belajar tersendiri ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, khususnya pada pembelajaran topik perubahan potensi sumber daya alam. Berdasarkan data, rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen meningkat dari 66,76 menjadi 76,08 pada *posttest*. Temuan penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini didukung dengan uji *Paired Sample T-test* yang menampilkan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,000, kurang dari 0,000 dari 0,05.

REKOMENDASI

Diharapkan kepada guru mampu mengaplikasikan paradigma pendidikan kooperatif tipe STAD yang digunakan di kelas IPS. Hal ini diharapkan dapat menimbulkan kegembiraan dan gairah dalam diri siswa, yang pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajarnya.

REFERENSI

- Ani Setiani, D. J. P. (2018). *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi pendidikan IPS dalam pembelajaran IPS di sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.58258/jime.v3i2.198>
- Fadhillasari, R. E. S. (2022). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad dalam meningkatkan kemampuan menulism karya ilmiah di masa pandemi covid-19. 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.26418/ekha.v5i1.53287>
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 79 pekan baru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(2), 204–210. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6287>

- Novitasari, E. (2015). Penerapan strategi pembelajaran student teams achievement division (stad) pada mata pelajaran ips dengan materi keunggulan iklim di indonesia kelas VII di SMP AL Islam Kartasura. *UMS Library: Center Of Academic Activities*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/35182>
- Priansa, D. J. (2019). *Pengembangan strategi dan model pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Suardiana, I. M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Journal of Education Action Research*, 5(3), 176–186. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.34677>
- Winarta, K. G. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IXA SMP Negeri 2 tejakula. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 240–251. <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/594>
- Wulandari, I. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17–23. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1754>